

## MOTIVASI DAN MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

Oleh :

**Novita Indrawati**  
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Riau

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi semester akhir UNRI, UIR, UIN dan mahasiswa (PPAk) UNRI. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Data dianalisis dengan metode regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi sosial secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hanya motivasi ekonomi yang tidak secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Kata Kunci : motivasi, minat, pendidikan profesi akuntansi

### PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar profesi Akuntan. Pendidikan ini harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi (Keputusan Mendiknas RI No 179/U/2001). PPAk diikuti oleh lulusan jurusan Akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang ingin mendapatkan gelar profesi di bidang akuntansi yaitu gelar Akuntan (Ak). Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan potensi keprofesionalnya.

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Tetapi ternyata dalam faktanya hanya sedikit dari mahasiswa lulusan akuntansi yang kemudian melanjutkan ke PPAk. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut motivasi, minat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

### KERANGKA TEORITIS

Analisis mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menunjukkan bahwa motivasi kemungkinan besar berperan dalam menentukan minat seorang mahasiswa untuk mengikuti PPAk. PPAk penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk

menjadi seorang akuntan yang professional (Mas'ud, 1998). Pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi sehingga diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk (Ellya, 2006).

Penelitian yang dilakukan Yusuf, 2000 (dalam Sri Wahyuni, dkk, 2004) untuk mengetahui kualitas lulusan jurusan akuntansi, menyatakan bahwa mutu lulusan dari penerapan kurikulum program S-1 jurusan akuntansi yang berlaku selama ini sering dipertanyakan, lebih-lebih jika bekerja atau membuka kantor akuntan publik. Kemampuan lulusan pada umumnya dipandang kurang memadai. Elemen kualitas atau kompetensi merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam profesi akuntansi, khususnya profesi akuntan publik. Bahkan elemen ini dimasukkan dalam Standar Audit. Standar umum auditing yang pertama menyatakan bahwa: Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor. Standar tersebut mengandung pengertian bahwa dalam melaksanakan penugasan audit untuk sampai pada pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya (tingkat universitas) yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup. Pelatihan ini harus mencakup aspek teknis maupun pendidikan secara umum.

Seorang auditor juga harus menguasai ilmu pengetahuan yang lain seperti ekonomi perusahaan, ekonomi moneter, manajemen perusahaan, pemasaran, hukum dagang, hukum pajak, akuntansi biaya, sistem akuntansi, bahasa Inggris dan sebagainya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Karir dapat dilihat sebagai posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Sri Rahayu, 2003). Menurut Ellya (2004) karir merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Siegel, 1991 (dalam Sri Wahyuni, dkk, 2004) melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara struktur organisasi institusi pendidikan akuntansi dengan perkembangan profesional selanjutnya bagi para auditor. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan profesi selanjutnya para auditor. Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan profesional akuntansi membutuhkan lebih sedikit waktu untuk dipromosikan menjadi auditor senior dan atau manajer.

Profesi akuntan publik merupakan salah satu pilihan karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Wijayanti (2001) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka

manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *finansial reward*. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, gaji dari lembur, pembagian dari laba. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, tunjangan biaya sakit, program pensiun.

Carpenter dan Strawser, 1970 (dalam Sri Wahyuni, dkk, 2004) melakukan penelitian untuk mengetahui kriteria mahasiswa jurusan akuntansi pada tingkat akhir di Pennsylvania State University dalam memilih karir. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sifat pekerjaan, kesempatan promosi, dan gaji awal merupakan tiga karakter terpenting dalam pemilihan karir diantara 11 faktor pekerjaan.

Stole, 1976 (dalam Sri Wahyuni, dkk, 2004) menyatakan bahwa berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karir yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain.

Dari penjelasan di atas motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Motivasi sosial yang ditinjau dari keinginan mahasiswa untuk dapat memiliki prestasi yang tinggi dalam pekerjaannya dan keinginan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada. Adapun nilai-nilai sosial menurut Sri Rahayu (2003) ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya.

## METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi semester akhir, tiga perguruan tinggi di Pekanbaru, yaitu Universitas Riau, Universitas Islam Riau dan Universitas Islam Negeri serta mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) Universitas Riau. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling*, dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan *convenience sampling*.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi, yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial. Variabel motivasi kualitas, karir dan ekonomi menggunakan instrumen yang diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Wahyuni, dkk (2004). Variabel motivasi sosial mengadopsi dari penelitian Sri Rahayu (2003) yang telah disesuaikan. Instrumen ini diukur dengan skala likert 5 point yang berisi 37 item pertanyaan, dimana untuk motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi masing-masingnya terdiri atas 10 item pertanyaan dan 7 item pertanyaan untuk motivasi sosial. Sikap responden yang "sangat tidak setuju" diwakili oleh point (1) yang dapat diartikan bahwa motivasi mahasiswa rendah. Sedangkan sikap responden yang "sangat setuju" diwakili oleh point (5) yang berarti bahwa motivasi mahasiswa tinggi.

Variabel dependen adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang

diinginkannya. Variabel minat untuk mengikuti PPAk ini menggunakan instrumen yang diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Wahyuni, dkk (2004). Variabel ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang diukur dengan skala likert 5 point. Sikap responden yang "sangat tidak setuju" diwakili oleh point (1) yang dapat diartikan bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk rendah. Sedangkan sikap responden yang "sangat setuju" diwakili oleh point (5) yang berarti bahwa minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk tinggi.

Ketepatan pengujian suatu hipotesis sangat tergantung dari kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut (Nur Indriantoro, 1999). Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuisiometer yang digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut valid. Uji validitas data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis faktor. Metode yang digunakan adalah *principal component analysis* dengan *varimax rotation*. *Eigenvalue* untuk tiap faktor harus lebih besar dari 1, dan untuk item yang memiliki *factor loading* dibawah 0,4 tidak dimasukkan dalam analisis.

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Instrumen itu dikatakan reliabel atau cukup andal apabila memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Imam Ghazali, 2001).

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah distribusi data normal. Uji ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai  $VIF > 10$ , atau nilai  $Tolerance < 0.10$ , berarti terdapat Multikolinearitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatterplots*. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heteroskedastisitas (Gujarati, 2003).

Untuk melihat pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk digunakan analisis regresi linier berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari 400 kuesioner yang dikirim ke seluruh responden, 332 kuesioner yang kembali, 55 kuesioner tidak dapat digunakan karena tidak lengkap. Sehingga jumlah kuesioner penelitian ini yang dapat diolah adalah 267 kuesioner, atau sebanyak 66,75%. Karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian ini diringkas menurut usia responden, jenis kelamin, universitas, nilai dan stambuk. Mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 61,8%. Usia mayoritas responden 22 hingga 23 tahun, yaitu sebanyak 58,1%. Asal universitas mayoritas responden adalah Universitas Riau yaitu 65,5%, tingginya responden ini disebabkan tingkat pengembaliannya yang tinggi dibandingkan yang lain. Dan mayoritas responden berstambuk 2005 sebanyak 38,2% dan stambuk 2006 sebanyak 33,7%.

Dari hasil analisis faktor yang ditunjukkan yang dilakukan secara keseluruhan variabel motivasi memiliki faktor *loading* berkisar 0,478 sampai dengan 0,793 dengan *eigenvalue* berkisar 2,913 sampai dengan 5,562. Dari hasil analisis faktor tersebut semua item pertanyaan valid sehingga dapat digunakan. Uji validitas data yang dihasilkan dari instrumen minat mengikuti PPAk menunjukkan bahwa *factor loading* yang paling rendah adalah 0,589 dan yang paling tinggi adalah 0,848 dengan *eigenvalue* sebesar 2,562 untuk 5 (lima) butir pertanyaan.

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Instrumen itu dikatakan reliabel atau cukup andal apabila memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

Tabel 1 merupakan rangkuman hasil pengujian reabilitas dari motivasi dan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

**Tabel. 1**  
**Hasil Uji Reabilitas-Koefisien Conbranch Alpha**

Variabel dan Item	Jumlah Item	Koefisien Conbranch Alpha
Motivasi		
1. Motivasi Kualitas	10	0,805
2. Motivasi Karir	10	0,791
3. Motivasi Ekonomi	10	0,910
4. Motivasi Sosial	7	0,762
Minat Mengikuti PPAk	5	0,752

Hasil pengujian reabilitas terhadap semua variabel secara umum menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diandalkan, karena memiliki *conbranch alpha* diatas 0,60.

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah distribusi data normal. Uji ini dilakukan dengan cara analisis grafik (*normal probability plot*). Hasil uji normalitas untuk seluruh variabel penelitian menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal. Hasil pengujian terhadap multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas dari multikolinearitas, karena nilai  $VIF < 10$  atau nilai *Tolerance*  $> 0.10$ .

Hasil pengujian terhadap autokorelasi menunjukkan bahwa semua variabel bebas dari autokorelasi, karena memiliki nilai Durbin Watson 1,665. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatterplots*. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heteroskedastisitas. Hasil pengujian terhadap heterokedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas dari heterokedastisitas karena tidak terdapat pola tertentu dari *scatterplots*.

Berdasarkan pengujian di atas bahwa model sudah memenuhi asumsi klasik, sehingga bebas bias. Analisa regresi linear berganda untuk melihat pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sudah dapat dianalisis.

**Tabel. 2**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Hipotesis	B	t	Sig	Keterangan
Motivasi kualitas	0,311	3,487	0,001	Signifikan
Motivasi karir	0,257	2,581	0,010	Signifikan
Motivasi ekonomi	0,060	1,068	0,287	Tidak Signifikan
Motivasi sosial	0,192	2,611	0,010	Signifikan
<i>Intercept</i> = 0,820 <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> = 0,285 <i>R</i> = 0,544 <i>F sig.</i> = 0,000 <i>F hitung</i> = 27,461				

Sumber: Data olahan

Berdasarkan Tabel 2 sebelumnya, maka formulasi untuk analisis linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Minat} = 0,820 + 0,311 \text{ MKua} + 0,257 \text{ MKar} + 0,060 \text{ MEko} + 0,192 \text{ MSos} + \varepsilon$$

Dari hasil regresi diperoleh nilai *Adjusted R*<sup>2</sup> sebesar 0,285 yang berarti hanya 28,5% minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk dipengaruhi oleh variabel motivasi, sedangkan 72,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak teramati dalam penelitian ini.

Secara bersama-sama, motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{\text{hitung}} = 27,461 > F_{\text{tabel}} = 2,37$  pada  $\alpha = 0,05$ , dan nilai *p value* 0,000.

Untuk melihat pengaruh variabel motivasi kualitas terhadap minat mengikuti PPAk dapat dilihat dari nilai signifikan = 0,001 atau  $t_{\text{hitung}} = 3,487 > t_{\text{tabel}} = 1,960$ , ini berarti bahwa variabel motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk pada *level of significant* 0,05, sehingga  $H_{1a}$  diterima. Hal ini menunjukkan adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Benny dan Yuskar, 2006) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk. Tetapi hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Widyastuti, dkk (2004) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

Untuk melihat pengaruh variabel motivasi karir terhadap minat mengikuti PPAk dapat dilihat dari nilai signifikan = 0,010 atau  $t_{\text{hitung}} = 2,581 > t_{\text{tabel}} = 1,960$ , ini berarti bahwa variabel motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengukit PPAk pada *level of significant* 0,05, sehingga  $H_{2a}$  diterima. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa karir merupakan sesuatu yang sangat penting, sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti PPAk agar dapat mencapai kedudukan yang lebih tinggi dalam pekerjaannya serta dapat memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Benny dan Yuskar, 2006) dan Widyastuti dkk (2004) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

Untuk melihat pengaruh variabel motivasi ekonomi terhadap minat mengikuti PPAk dapat dilihat dari nilai signifikan = 0,287 atau  $t_{\text{hitung}} = 1,068 < t_{\text{tabel}} = 1,960$ , ini berarti bahwa variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengukit PPAk pada *level of significant* 0,05, sehingga  $H_{2a}$  ditolak. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor dalam diri mahasiswa tersebut yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi tetapi lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai dari pada bekerja hanya karena imbalan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Benny dan Yuskar, 2006) dan Widyastuti yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

Untuk melihat pengaruh variabel motivasi sosial terhadap minat mengikuti PPAk dapat dilihat dari nilai signifikan = 0,010 atau  $t_{\text{hitung}} = 2,611 > t_{\text{tabel}} = 1,960$ , ini berarti bahwa variabel motivasi sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengukit PPAk pada *level of significant* 0,05, sehingga  $H_{4a}$  diterima. Hal ini dapat disebabkan dengan mengikuti PPAk maka seseorang akan mendapatkan gelar Ak (Akuntan) hal ini menunjukkan profesionalitas, sehingga nantinya akan meningkatkan prestis atau tingkat sosial.

## KESIMPULAN

Pengaruh motivasi yang dalam penelitian ini terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi sosial menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Donald R and C William Emory., 1995. *Business Research Methods*. Fifth Edition, Chicago: Irwin.
- Ellya Benny dan Yuskan., 2006. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 23-26 Agustus 2006, KAPd, Padang.
- Goleman, Daniel., 2005. *Emotional Intelligent*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gujarati, Damodar., 2003. *Basic Econometrics*.
- Hair, Joseph. F. Jr., Rolph E Andersen, Ronald L Tatham, William C Black., 1998. *Multivariate Data Analisis*, Fifth Edition, Prentice Hall International Inc.
- Imam Gozali., 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No.179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo.,, 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi 1 BPFE UGM, Yogyakarta.
- Mas'ud Machfoedz., 1998. Survei Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 13 No.4. Jakarta.
- Sri Rahayu., Eko Arief Sudaryono dan Doddy Setiawan., 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir., *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 16-17 Oktober 2003. Hal. 821-838., KAPd, Surabaya.
- Sekaran, Uma., 2003. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, Fourth Edition, John Willey and Sons, Inc. New York.
- Sri Wahyuni Widyastuti., Sri Suryaningsum dan Kiky Juliana., 2004. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi .*Simposium Nasional Akuntansi VII.*,. 2-3 Desember 2004. Hal. 320-339. KAPd., Denpasar.